

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH  
DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Sumatra Utara Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (SPd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :**

**TEZA RIANDRA HASIBUAN**

**NPM. 1301020021**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA**

**MEDAN**

**2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri, BankBukopin, BankMandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH DI KELAS VII  
MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapitugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Serjana  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Teza Riandra Hasibuan**  
NPM 1301020021

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing Skripsi

**Dra. Nur Zannah, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN 2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata 1 (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I M.Pd.I  
Dosen Pembimbing : Dra. Nur Zannah, M.Ag  
Nama Mahasiswa : Teza Riandra Hasibuan  
NPM : 1301020021  
Judul Skripsi :

PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
THAHARAH DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 15  
MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-03-2018	Perbaiki secara komperensip sesuai arahan.		
22-03-018	Perubahan sistim matematika. sesuai arahan.		
23-03-018	Perbaiki secara menjeluruh		
26-03-18	Sudah diperbaiki dan dippt di Sidanglu.		

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program  
Studi Pendidikan Agama  
Islam

Robie Fanreza M.Pd.I

Medan, Maret 2018  
Pembimbing

Dra. Nur Zannah, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id  
Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

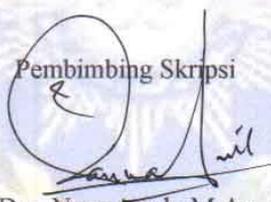
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

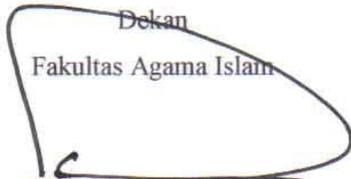
NAMA : Teza Riandra Hasibuan  
NPM : 1301020021  
PROGRAM STUDI : PEDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH  
DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

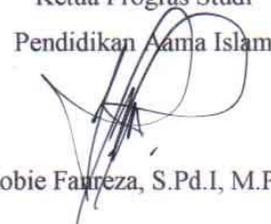
  
Dra. Nur zannah, M.Ag

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

  
Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Progras Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Robie Fauzeza, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : TEZA RIANDRA HASIBUAN  
NPM : 1301020021  
PROGRAM STUDI : PEDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH  
DI KELAS VII MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

Dra. Nur Zannah, M.Ag

Diketahui/Disetujui  
Oleh :

Dekan  
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanteza, S.Pd.I, M.Pd.I

Nomor : Istimewa  
Lampiran : -  
Kepada Yth : **Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**  
Di -  
Medan

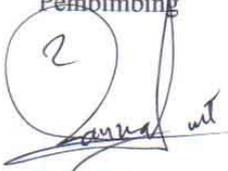
Assalamul'aikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran penelitian terpenuhnya terhadap skripsi mahasiswa Teza Riandra Hasibuan yang berjudul : **“Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Di Kelas Vii MTs Muhammadiyah 15 Medan.”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar serjana stars satu (S1) Dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing  


Dra. Nurzannah, M.Ag

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teza Riandra Hasibuan  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NPM : 1301020021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah di Kelas Vii MTs. Muhammadiyah 15Medan”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak lanjutkan dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2018

Yang Menyatakan,



Teza riandra Hasibuan

## **ABSTRAK**

**TEZA RIANDRA HASIBUAN : NPM. 1301020021. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Melalui Penggunaan Metode Demonstrasi Di Kelas Vii MTs Muhammadiyah 15 Medan.”**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan metode Demonstrasi terhadap hasil belajar siswa di Mts. Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain quasi eksperimen. Populasi penelitian ini diambil dari seluruh siswa kelas VII-I yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket dan tes. Sedangkan teknik analisis data adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Setelah data terkumpul lalu dihitung dengan menggunakan korelasi product moment dengan memperoleh hasil sebagai berikut: Dari hasil korelasi product moment dengan table nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,723$  lebih besar pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% (0,444) dan 1% (0,561) dengan formulasi bandingan yaitu  $0,723 \geq 0,444$  dan  $0,561$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar Fikih materi Thaharah di MTs. Muhammadiyah 15 Medan.*

**Kata Kunci : Metode Demonstrasi dan Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

**TEZA RIANDRA HASIBUAN : NPM. 1301020021. “Improving Student Learning Outcomes on Thaharah Material Through The Use Of Demonstration Method In Class Of VII MTs Muhammadiyah 15 Medan”.**

*The purpose of this study is to see the effect of the use of Demonstration methods on student learning outcomes in Mts. Muhammadiyah 15 Medan. This type of research is quantitative research using quasi experimental design. The population of this study was taken from all students of class VII-I which amounted to 20 people. This research was conducted by using several techniques of data collection ie observation, questionnaire and test. While the technique of data analysis is quantitative analysis with hypothesis test. After the data collected and then calculated by using product moment correlation by obtaining the following results: From the product moment correlation with the table value of "r" product moment at 5% significance level and 1% obtained that  $r_{xy} = 0.723$  bigger on the table good is the level of significance 5% (0,444) and 1% (0,561) with comparison formulation that is  $0,723 \geq 0,444$  and  $0,561$ . Then it can be concluded that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_o$ ) is rejected. This means that there is a positive influence between the use of the demonstration method on the result of learning Fahih Thaharah material in MTs. Muhammadiyah 15 Medan.*

**Keywords: Demonstration Methods and Learning Outcomes**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmad, taufik dan hidayahnya kepadab penulis serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul“**Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah di Kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan**”. Proposal ini disusun guna memenuhi sebagai persyaratan dalam proses pencapaian gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Ihdaranto Hasibuan dan ibunda Misrah,S.Pd yang senantiasa mendoakan, membiayai dan mendukung dalam menyelesaikan proposal ini
2. Bapak Dr. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak zailani, S.Pd.i, M.A selaku Wakil Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Robie Fanreza M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini.

7. Bapak Hasrian Rudi, M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini
8. Ibu Dra. Nurzannah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal dan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen pengajar Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta staf biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu dan memberi ilmu pendidikan kepada penulis selama proses belajar mengajar di kampus.
10. Tidak lupa pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Ray Safri Sembiring, Azan Akbar Munthe, Muammar Iqbal, Hermansyah, Yuri adi Pratama, Nazlia Ulfa, Yeni Elvita, LuviYuseni, Winarni dan pihak-pihak terkait lainnya yang telah banyak membantu baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini.
11. Tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada keluarga besar OTA FAMILY dan Ibu Sawitri selaku mamak basecamp tempat bernaung di medan, dan seluruh teman-teman yang telah banyak mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi penyusunan tata bahasa maupun data-data yang disusun dalam skripsi ini. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik serta sarannya. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Medan, Maret 2018

Teza Riandra Hasibuan

NPM: 1301020021

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Hasil Belajar.....	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Indikator atau Ranah Hasil Belajar .....	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	11
B. Metode Demonstrasi.....	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi.....	14
2. Kelebihan dan kekurangan Metode Demonstrasi.....	18
3. Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Thaharah.....	20
C. Hasil Penelitian yang Relevan .....	25
D. Kerangka Pikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	27

C. Populasi Dan Sampel .....	27
D. Variabel Penelitian .....	28
E. Devinisi Oprasional.....	29
1. Hasil Belajar.....	29
2. Metode Demonstrasi .....	29
F. Sumber Data .....	29
G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Angket.....	30
3. Tes.....	31
H. Teknik Analisa Data.....	31
1. Uji Instrumen .....	31
2. Analisa Deskriptif .....	33
I. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Uji Instrumen Penelitian .....	35
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode Demonstrasi.....	35
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa .....	39
B. Gambaran Umum Madrasah .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	44
2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	45
3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	45
4. Tujuan MTs Muhamadiyah 15 Medan .....	46
5. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	48
6. Sarana dan Prasaana .....	48
7. Infrakstruktur.....	49
8. Sarana Lapangan Olahraga.....	49

9. Fasilitas Sekolah.....	49
10. Data Guru/Pengajar .....	50
11. Data Siswa.....	51
C. Deskripsi Data Penelitian .....	51
1. Hasil Angket Tentang Metode Demonstrasi (Variabel X).....	51
2. Hasil Belajar Fikih (Variabel Y) .....	54
D. Pengujian Hipotesis .....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Simpulan .....	60
B. Saran.....	61

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Indikator Angket Metode Demonstrasi .....	30
<b>Tabel 2</b>	Validitas Angket Metode Demonstrasi .....	35
<b>Table 3</b>	Hasil Perhitungan Validitas Angket Metode Demonstrasi.....	36
<b>Tabel 4</b>	Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Demonstrasi .....	38
<b>Tabel 5</b>	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Metode Demonstrasi.....	40
<b>Tabel 6</b>	Validitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa.....	41
<b>Tabel 7</b>	Hasil Perhitungan Validitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa..	40
<b>Tabel 8</b>	Hasil Perhitungan Validitas Tes Hasil Belajar Siswa .....	42
<b>Tabel 9</b>	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa ..	43
<b>Tabel 10</b>	Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan ....	48
<b>Tabel 11</b>	Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	49
<b>Tabel 12</b>	Keadaan Dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	49
<b>Tabel 13</b>	Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai .....	50
<b>Tabel 14</b>	Data Jumlah Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	51
<b>Tabel 15</b>	Nama Siswa-siswi Kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	51
<b>Tabel 16</b>	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Metode <i>Demonstrasi</i> Kelas VII MTs Muhammadiyah	

	15 Medan .....	53
<b>Tabel 17</b>	Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tes Essay Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan .....	54
<b>Tabel 18</b>	Distribusi <i>Product Moment</i> Antara Variabel X Dan Variabel Y .....	56
<b>Tabel 19</b>	Nilai-nilai ‘r’ <i>product Moment</i> pearson.....	58

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP

#### HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH DI

#### KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

##### A. Latar Belakang Masalah

Secara teori yang disebut dengan pendidikan adalah : “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang”.<sup>1</sup>

UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada Bab V , tugas, hak dan kewajiban (pasal 12) bahwa guru sebagai pendidik mempunyai tugas :

- a. Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dan mengevaluasi peserta didik.
- b. Menilai hasil belajar peserta didik.
- c. Membina akhlak mulia, budi pekerti dan kepribadian peserta didik.
- d. Merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran secara efektif.<sup>2</sup>

Menurut James B.Brow yang dikutip Soedirman mengemukakan bahwa tugas dan peran guru antara lain : “Menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>UU RI, 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen* ( Jakarta : Tim Perumus Komisi X DPR RI, 2005), h.23.

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 28

<sup>3</sup>Soedirman, Arief. *Media Pendidikan*. (Jakarta : CV. Rajawali, 1990), hlm. 142

Menurut UU Guru dan Dosen Seorang guru harus memiliki kompetensi guru yaitu “adanya pengetahuan, keterampilan, kewenangan, kecakapan dan kekuasaan guru dalam menentukan dan memutuskan sesuatu”.<sup>4</sup>

Untuk dapat melakukan tugas mengajar dengan baik dan profesional maka guru harus memiliki kompetensi guru antara lain :

1. Menguasai bahan, meliputi:
  - a. Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah
  - b. Menguasai bahan pengajaran: ' 1 ' idang studi
2. Mengelola program belajar mengajar:
  - a. Merumuskan tujuan instruksional
  - b. Mengetahui dan dapat menggunakan sumber-sumber instruksional
  - c. Melaksanakan program belajar mengajar
  - d. Mengetahui kemampuan belajar mengajar
3. Mengelola kelas, meliputi:
  - a. Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian dan penjelasan di atas, maka dapat dipahami bahwa seorang guru memiliki peranan dan tanggung jawab yang sangat besar. Peranan tersebut salah satunya adalah dalam penggunaan metode pengajaran yang diharapkan dapat mempermudah proses belajar mengajar.

Peningkatan dan perubahan itu tidak hanya sekedar pengetahuan, tingkah laku dan wawasan berpikir saja tapi terlebih-lebih di bidang prestasi atau hasil belajarnya dari hari ke hari. Peningkatan hasil belajar dapat diukur berdasarkan peningkatan nilai hasil ujian, peningkatan disiplin dan kreatifitas belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Dalam undang-undang RI Nomor 14

---

<sup>4</sup>UU RI, 2005, hlm. 30

<sup>5</sup>*Ibid.* h, 40

Tahun 2005 tentang guru dan dosen, seorang guru yang profesional harus memiliki empat kemampuan dasar (kompetensi). Adapun keempat hal tersebut adalah: 1) Kompetensi Pedagogik (kemampuan dalam mengajar), 2) Kemampuan Kepribadian, 3) Kompetensi Sosial dan 4) Kompetensi profesional, dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu guru tidak hanya dituntut untuk ahli dalam mengajar saja, akan tetapi guru juga harus memiliki sikap sosial yang tinggi, memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadi contoh dan teladan untuk peserta didik, dan juga harus profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru.

Dalam implementasi standar proses pendidikan, guru merupakan komponen yang sangat penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan sangat tergantung pada guru sebagai ujung tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan harus dimulai dengan dari pembenahan guru. Salah satunya kemampuan yang harus dimiliki guru adalah bagaimana merancang suatu strategi, metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena kita yakin tidak semua tujuan bisa dicapai dengan satu metode/strategi tertentu.<sup>1</sup> Maka dari itu meningkatnya mutu lembaga pendidikan menjadi tanggung jawab pihak yang terlibat didalamnya, yang mana guru adalah orang yang sangat berperan penting dalam menciptakan sumber manusia yang berkualitas. Dengan peserta didik yang berkualitas diharapkan dapat bersaing dengan zaman yang semakin berkembang pesat.

Banyak metode pembelajaran yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran, khususnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran akan berhasil jika seorang guru dapat memilih dengan tepat metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan karakteristik materi yang akan disampaikan. Karena belajar dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada hanya menggunakan satu atau dua metode dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal.

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 16

Seperti yang telah dikemukakan diatas maksud metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peran yang sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran tergantung pada guru menggunakan metode-metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.<sup>2</sup>

Melalui observasi kepada guru fiqih pada kelas VIIMTs Muhammadiyah 15 Medan, kompetensi dasar dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kurang memenuhi indikator.

Hasil obsevasi berdasarkan hasil tes yang dilakukan oleh Guru Fiqih pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan yang berjumlah 44 siswa, 9 siswa memperoleh nilai 40 (7,14 %), 5 siswa memperoleh nilai 50 (10,71%), 5 siswa memperoleh nilai 55 (3,57%), 8 siswa yang memperoleh nilai 60 (10,71%), 3 siswa memperoleh nilai 65 (17,86%), 5 siswa memperoleh nilai 70 (28,57%), 5 siswa memperoleh nilai 75 (7,14%), 4siswa memperoleh nilai 80 (14,29%) dengan demikian, berdasarkan nila yang diperoleh siswa pembelajaran fiqih di kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan dikatakan belum berhasil, karena siswa yang memperoleh skor minimal mencapai 30 yaitu minimal nilai 70 merupakan standar KKM di sekolah tersebut.

Permasalahan rendahnya hasil belajar fiqih yang dicapai MTs Muhammadiyah 15 Medan harus segera ditanggulangi, dan guru perlu melakukan refleksi atas kinerjanya. Perolehan hasil belajar Fiqih dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi apabila metode atau model yang digunakan oleh guru juga menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Hasil observasi mengungkapkan bahwa minat hasil yang dicapai oleh siswa masih tergolong rendah, kinerja siswa menunjukkan fenomena yang terjadi bahwa guru hanya mengandalkan metode ceramah atau yang lebih dikenal dengan *verbalisme*. Menurut S. Nasution penyakit yang paling berkecambuk di sekolah ia

---

<sup>2</sup>*Ibid*,h. 147

*verbalisme*. Bahaya penyakit verbalisme terdapat dalam setiap situasi belajar, yaitu apabila anak-anak diberi kata-kata tanpa memahami artinya.<sup>3</sup>

Metode demonstrasi merupakan salah satu sekian banyak metode yang dipergunakan dengan sistem pembelajaran melalui pendemonstrasian terhadap materi yang diajarkan kepada siswa. Dengan adanya demonstrasi pembelajaran, siswa secara langsung dapat melihat secara jelas terhadap apa yang didemonstrasikan oleh guru. Setelah guru mendemonstrasikan materi pelajaran siswa dapat menyaksikan dan langsung bertanya terhadap apa yang kurang dipahaminya. Sistem pembelajaran melalui metode demonstrasi dianggap relevan dan efektif khususnya dalam materi *Thaharah*, karena *Thaharah* sebagai suatu materi ibadah yang perlu dipraktekkan atau didemonstrasikan dalam pembelajarannya.

Sebagaimana pengamatan sementara penulis menunjukkan bahwa hasil belajar fiqih siswa pada materi *Thaharah* siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan masih rendah, hal ini disebabkan karena metode pengajaran yang masih monoton yaitu cenderung dengan metode ceramah, sehingga kemampuan *Thaharah* siswa masih memperhatikan atau masih banyak siswa yang belum mampu melakukan *Thaharah* secara benar.

Karena metode ceramah belum mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan *Thaharah*, maka metode demonstrasi dianggap sebagai salah satu alternatif metode yang dapat meningkatkan kemampuan *Thaharah* siswa. Adapun yang menjadi alasan bagi penulis bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi guru dapat menjelaskan materi *Thaharah* terhadap siswa dengan langsung mendemonstrasikan cara *Thaharah* yang benar dan siswa menyaksikan secara langsung apa yang didemonstrasikan oleh guru, selanjutnya siswa disuruh untuk mendemonstrasikannya. Dengan metode ini siswa mengetahui secara jelas cara *Thaharah* yang benar dan saat siswa mendemonstrasikannya guru dapat mengarahkan kepada cara *Thaharah* yang sesungguhnya.

---

<sup>3</sup>S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksar, 2000) h. 94

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam, sehingga penulis menetapkan judul dalam penelitian ini yaitu : **Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah di Kelas Vii MTs Muhammadiyah 15 Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah masih lebih dominan diterapkan guru dalam mengajar
2. Metode ceramah kurang mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan *Thaharah* pada siswa.
3. Hasil belajar masih rendah dalam pelajaran fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan penjelasan dari identifikasi masalah di atas maka ditarik rumusan masalahnya mengenai kompetensi profesi guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam materi *Thaharah* siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan ?
2. Bagaimana hasil belajar fiqih materi *Thaharah* siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan sebelum diterapkannya metode demonstrasi ?
3. Apakah ada pengaruh antara penerapan metode *Demostrasi* pada materi *Thaharah* terhadap hasil belajar?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi dalam materi *Thaharah* siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar fiqih pada materi *Thaharah* siswa kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan sebelum diterapkannya metode demonstrasi.

3. Untuk mengetahui pengaruh antara penerapan metode *Demostrasi* pada materi *Thaharah* terhadap hasil belajar.

## **E. Kegunaan Penelitian**

### 1. Secara Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berpengaruh dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi bahan tambahan bagi guru-guru di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

### 2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan bidang agama islam, lebih khususnya pada upaya gerakan pendukung meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

### 3. Secara Praktis

#### a. Bagi perpustakaan UMSU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan mahasiswi, terutama dalam membimbing meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Bagi Guru dan Pengajar

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai metode tambahan dalam mengajar khususnya untuk guru pada pelajaran Fiqih

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dymiyati dan Mudjiono, dalam buku *Evaluasi Pendidikan*, Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian di tandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan di ukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan.<sup>4</sup>

Hasil belajar juga diartikan dengan suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku. hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek efektif, dan aspek psikomotorik.<sup>5</sup>

Sedangkan hasil belajar menurut Nyayu Khodijah adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu. Hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Keberhasilan belajar siswa mencakup tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.<sup>6</sup>

Menurut Woordworth, hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar. Sedangkan Muslihat mengatakan hasil belajar merupakan suatu puncakproses belajar, hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru dimana hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring dan kedua dampak tersebut bermanfaat bagi

---

<sup>4</sup>Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang perss, 2014), h. 38

<sup>5</sup> Khodijah Nyayu, *Pisokologi Belajar*, (Palembang:IAIN Raden Fattah Press), h.253

<sup>6</sup>Khodijah Nyayu,*pisokologi Belajar*, (Palembang:IAIN Raden Fattah Press), h. 253

guru dan siswa. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimanya.<sup>7</sup>

Nana Sudjana mengklasifikasikan hasil belajar siswa dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah (domain)<sup>8</sup>, yaitu: (1) Ranah kognitif (pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), (2) Ranah afektif (sikap dan nilai yang mencakup penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi atau dengan kata lain kecerdasan emosional), dan (3) Ranah psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial, dan kecerdasan musikal).

Seorang guru akan kecewa bila hasil belajar yang dicapai oleh peserta didiknya tidak sesuai dengan target kurikulum. Dalam kaitannya dengan belajar, hasil berarti penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru melalui mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>9</sup>

Jika hasil bermakna pada keberhasilan seseorang dalam belajar ataupun dalam bekerja ataupun aktivitas lainnya. Dalam mengajar, guru selalu mengetahui tujuan yang harus diacapai didalam mengajarkan suatu pokok permasalahan dalam pembelajaran. Menurut Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>10</sup>

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu proses belajar mengajar yang terjadi perubahan tingkah laku

---

<sup>7</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Ajen Sindo, 2011), H. 28

<sup>8</sup>Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 22

<sup>9</sup>Tim Penyusun Kamus Besar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), H. 859

<sup>10</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30

pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

## 2. Indikator atau Ranah Hasil Belajar

Hasil yang akan dicapai melalui proses belajar merupakan tujuan pembelajaran. Dan tujuan dari pembelajaran ialah hasil belajar siswa yang didapat setelah aktivitas belajar. Hasil belajar dibagi dalam tiga ranah yaitu:<sup>11</sup>

- a. Ranah kognitif (pengetahuan) yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas enam aspek yaitu pengetahuan/ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif yang berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
- c. Ranah psikomotorik yang berkenaan dengan hasil belajar, keterampilan dan kemampuan bertindak.

Keberhasilan atau kegagalan dalam proses belajar mengajar merupakan sebuah ukuran atas proses pembelajaran. Apabila merujuk pada rumusan operasional keberhasilan belajar, maka belajar dikatakan berhasil apabila diikuti ciri-ciri:<sup>12</sup>

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus (TPK) telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
- c. Terjadinya proses pemahaman materi yang secara sekuensial mengantarkan materi tahap berikutnya.

Untuk menunjukkan tinggi rendahnya atau baik buruknya hasil belajar yang dicapai siswa ada beberapa cara. Satu cara yang sudah lazim

---

<sup>11</sup>Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar*, (Bandung: Rosdakarya,2005), h. 22

<sup>12</sup>Faturahman Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Adiatma 2010), h.

digunakan adalah dengan memberikan skor atau nilai terhadap kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator atau ranah hasil belajar yaitu hasil yang akan dicapai melalui proses belajar merupakan tujuan pembelajaran. Dan tujuan dari pembelajaran ialah hasil belajar siswa yang didapat setelah aktivitas belajar.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu bentuk gambaran keberhasilan suatu pembelajaran yang telah dicapai oleh siswa setelah menyalurkan minat dan bakatnya dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar tidak terlepas dari dua bagian besar yaitu faktor internal dan eksternal.<sup>13</sup> Secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:

#### **a. Faktor Internal**

- 1) Faktor Biologis (jasmani) keadaan jasmania yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal. Kedua, kondisi kesehatan fisik.
- 2) Faktor Psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi intelegensi, kemampuan, dan bakat.

#### **b. Faktor Eksternal**

##### **1) Faktor Lingkungan Keluarga**

Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan keluarganya.

---

<sup>13</sup> Indra Munawar, *Hasil Belajar, (Pengertian Dan Definisi)*, 2009, Diakses Dari <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>

## 2) Faktor Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling penting mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

## 3) Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan non formal. Seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja, dan lainnya.

Slameto (2003: 54-60) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar<sup>14</sup>

### a. Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi tiga faktor, yakni:

#### 1) Faktor jasmaniah

- a) Faktor kesehatan
- b) Faktor cacat tubuh

#### 2) Faktor psikologis

- a) Intelegensi
- b) Bakat
- c) Motif
- d) Kematangan
- e) Kesiapan

#### 3) Faktor kelelahan

- a) Faktor kelelahan jasmani

---

<sup>14</sup>Indra Munawar, *Hasil Belajar* (Pengertian dan Definisi), 2009, diakses dari <http://indramunawar.blogspot.com/2009/06/hasil-belajar-pengertian-dan-definisi.html>

- b) Faktor kelelahan rohani
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa)
  - 1) Faktor sekolah
    - a) Metode mengajar
    - b) Kurikulum
    - c) Relasi guru dengan siswa
    - d) Relasi siswa dengan siswa
    - e) Disiplin sekolah
    - f) Alat pelajaran
    - g) Waktu sekolah
    - h) Standar pelajaran diatas ukuran
    - i) Keadaan gedung
    - j) Metode belajar
    - k) Tugas rumah
  - c. Faktor masyarakat
    - a) Kesiapan siswa dalam masyarakat
    - b) Mass media
    - c) Teman bergaul

Sedangkan menurut Ahmad Susanto, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Secara perinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

## 2. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

## B. Metode Demonstrasi

### 1. Pengertian Metode Demonstrasi

Sebelum diuraikan pengertian metode demonstrasi terlebih dahulu diberikan pengertian metode. Istilah metode adalah merupakan suatu kata yang tidak asing lagi dalam dunia pendidikan, karena setiap berlangsungnya proses pendidikan tersebut pasti akan menggunakan metode atau beberapa metode. "Metode berasal dari dua suku kata yaitu "meta dan hodos." Meta berarti melalui dan hodos berarti jalan atau cara".<sup>15</sup>

Menurut Suharto dan Tata Iryanto dalam Kamus Bahasa Indonesia terbaru bahwa metode adalah "cara yang telah terpikir baik-baik dan teratur untuk mencapai sesuatu maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya.)"<sup>16</sup>

Imam Bernadib mengemukakan bahwa metode adalah :Sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu. "Maka usaha pengembangan metode itu sendiri merupakan syarat mutlak. Dengan demikian harus melalui tinjauan

---

<sup>15</sup> M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1991), h. 61

<sup>16</sup>Suharto dan Tata Iryanto , *Kamus Bahasa Indonesia* , (Surabaya : Bina Ilmu, 1999), h.

akademik, pengetahuan mengenai metode ini merupakan bagian yang tiada terpisahkan dari keseluruhan disiplin yang bersangkutan”.<sup>17</sup>

Berdasarkan dari pengertian diatas, maka dapat dipahami bahwa metode adalah suatu cara yang digunakan oleh seseorang dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Apabila istilah metode ini dihubungkan maka metode yang dimaksud adalah suatu cara yang digunakan oleh anggota majelis untuk menyajikan materi dalam proses belajar. Adapun metode yang digunakan tersebut adalah untuk mempermudah mencapai tujuan pendidikan.

Dalam proses pendidikan diperlukan suatu perhitungan tentang metode yang digunakan serta beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menggunakannya. Dengan perhitungan tersebut maka proses pendidikan akan terlebih terarah kepada tujuan yang hendak dicapai. Karena itu hendaknya seorang guru memiliki pengetahuan tentang metode apa yang akan digunakan dalam pendidikan. Dengan kata lain bahwa cara bagaimana seorang anggota majelis untuk menyajikan materi dalam proses pendidikan itulah yang dinamakan metode.

Bertitik tolak dari pengertian metode sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan, maka dapat pula dirumuskan pengertian metode pendidikan agama adalah : ” Segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai pendidikan agama, dengan melalui berbagai aktivitas baik didalam maupun diluar lingkungan.”<sup>18</sup>

Bedasarkan penjelasan tersebut diatas nyata sekali bahwa proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, sedangkan bagi seorang guru merupakan suatu usaha untuk menimbulkan perubahan pada anggota majelis dan pada pihak anggota majelis adalah suatu keinginan untuk berubah atau merubah diri. Oleh sebab itu pengetahuan tentang metode –

---

<sup>17</sup>Imam Bernadib, *Filsafat Pendidikan (system dan metode)*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan 1994), h. 85

<sup>18</sup>Imam Bernadib, *Filsafat Pendidikan (system dan metode)*, (Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan 1994), h. 85

metode pendidikan atau yang disebut metode pendidikan sangat diperlukan oleh anggota, karena berhasil atau tidaknya, anggota majelis sangat tergantung pada tepat tidaknya metode pendidikan yang dipergunakan oleh guru.

Dalam hubungan proses pendidikan maka faktor metode mengajarkan (teaching metode) adalah merupakan suatu alat dan penerapannya diarahkan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dalam program pendidikan. Metode pendidikan agama yang dimaksudkan tersebut adalah untuk mencapai tujuan pendidikan agama itu sendiri. “Adapun tujuan pendidikan agama untuk menyiapkan peserta didik supaya di suatu waktu kelak mereka cukup melakukan amalan dunia dan amalan akhirat, sehingga tercipta kebahagiaan bersama dunia dan akhirat.”<sup>19</sup>

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi hendaklah berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu agar pendidikan dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dengan sukses, haruslah digunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Metode mengajar adalah suatu cara atau teknik mengajar pada topik-topik tertentu yang teratur dan logis. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan dengan baik, kalau siswa lebih banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Tugas guru adalah memiliki metode mengajar yang tepat, baik ketepatan

---

<sup>19</sup>Mahmud Yunus, *Pokok – pokok Pendidikan Pengajaran*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1991), h. 10

penggunaan metode mengajar sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan mengajar.

Menurut Sudjana dalam praktek mengajar “metode yang baik digunakan adalah metode mengajar yang bervariasi atau kombinasi dan beberapa metode mengajar.”<sup>20</sup>

Metode mengajar sesungguhnya adalah cara atau alat untuk pencapaian tujuan. Karena itu, penggunaan suatu metode berarti menunjukkan bagaimana seorang guru menempuh cara dan melakukan penyajian suatu bahan pelajaran. Ini berarti pula melalui penggunaan metode pengajarannya, guru dituntut untuk mampu membangkitkan minat dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan pelajaran yang disajikan dengan baik.

Dalam dunia pendidikan banyak sekali metode yang dilakukan oleh guru untuk mengajar, semua metode yang digunakan diterapkan berdasarkan pelajaran dan waktu pelaksanaan. Oleh karena itu menurut Uzer mengatakan bahwa “Mengajar bukan sekedar proses penyampaian ilmu pengetahuan, melainkan mengandung arti yang lebih luas, yakni terjadinya interaksi manusiawi dengan berbagai aspeknya yang cukup kompleks.”<sup>21</sup>

Maksudnya guru dituntut untuk dapat berperan dalam kegiatan belajar siswa sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Untuk itu seorang guru dituntut kepekaannya terhadap perkembangan daya intelektual dan daya minat anak didiknya, termasuk di dalamnya pengetahuan dan minat anak terhadap pelajaran agama yang disampaikan di sekolah.

Langkah-langkah yang diambil termasuk di dalamnya adalah menentukan metode atau pendekatan ketika mengajar secara baik. Tanpa ditentukannya metode atau pendekatan dalam mengajar, maka arah dan tujuan pengajaran yang direncanakan tidak akan terjamin sampai kepada sasarannya.

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002), h. 65

<sup>21</sup>Mohammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h. 123

Metode mengajar merupakan suatu alat bagi guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Seandainya guru tidak menggunakan metode, akhirnya guru akan memberikan pelajaran secara serampangan bahkan tidak tepat. Untuk itu metode mengajar menurut Hamalik adalah “Sebagai segi kegiatan yang terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian mata pelajaran yang diajarkan, ciri-ciri perkembangan murid-muridnya untuk tujuan mencapai proses belajar yang diinginkan dan perubahan yang dikehendaki pada tingkah laku mereka.”<sup>22</sup>

Kutipan di atas menegaskan bahwa metode mengajar sebagai kunci utama bagi guru dalam menyampaikan pelajaran di depan kelas. Berbagai metode mengajar dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran asal sesuai dengan materi pokok pelajaran yang disampaikan.

Metode demonstrasi adalah :”Cara penyajian bahan pelajaran dimana siswa mengadakan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajarinya.”<sup>23</sup>

Metode demonstrasi juga dapat diartikan sebagai “pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan peragaan atau menunjukkan dan memberikan contoh langsung tentang materi yang diajarkan.”<sup>24</sup>

Berdasarkan pengertian metode demonstrasi di atas dapat dipahami bahwa yang disebut dengan metode demonstrasi adalah sistem pembelajaran dengan menunjukkan, memperagakan dan mendemonstrasikan apa yang diajarkan di depan kelas.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi**

Adapun kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut :

Kelebihan :

---

<sup>22</sup>Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. (Bandung : Citra Aditya Bakti. 1999), h. 47

<sup>23</sup>Sorimuda Siregar, *Perencanaan Pengajaran*, (Medan : IAIN Press, 1994), h. 99

<sup>24</sup>Oemar Hamalik, h. 86

1. Memberi pengalaman praktis yang dapat membentuk perasaan dan kemauan anak
2. Masalah yang timbul dalam hati anak langsung dapat terjawab
3. Perhatian anak-anak terpusat kepada yang didemonstrasikan
4. Siswa dapat menghayati dengan sepenuh hati mengenai pelajaran yang didemonstrasikan
5. Membantu siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya
6. Membina siswa untuk membuat terobosan-terobosan baru dengan penemuan dari hasil percobaan
7. Akan mengurangi kesalahan dalam mengambil kesimpulan karena siswa mengamati langsung terhadap suatu proses

Kelemahan:

1. Penggunaan metode ini memerlukan waktu yang panjang
2. Terbatasnya peralatan mengakibatkan tidak setiap anak mendapat kesempatan melakukan demonstrasi
3. Sulit dilaksanakan apabila persiapan siswa kurang matang
4. Metode ini lebih sesuai dengan bidang studi sains dan teknologi
5. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang lengkap
6. Metode ini menuntun ketelitian, keuletan, dan ketabahan
7. Setiap demonstrasi tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena faktor lain
8. Tidak semua mata pelajaran dapat dieksperimenkan
9. Anak-anak tidak sepenuhnya dapat melaksanakan eksperimen secara baik.<sup>25</sup>

Kelemahan lain dalam penerpaan metode demonstrasi adalah sebagai berikut :

1. Metode ini lebih sesuai dengan bidang-bidang sains dan teknologi
2. Metode ini memerlukan berbagai fasilitas peralatan dan bahan yang tidak selalu mudah diperoleh

---

<sup>25</sup>Sorimuda Siregar, h. 114

3. Metode ini menuntut ketelitian, keuletan dan ketabahan
4. Setiap demonstrasi tidak selalu memberikan hasil yang diharapkan karena mungkin ada faktor-faktor tertentu yang berada di luar jangkauan kemampuan dan pengendalian.<sup>26</sup>

Berbagai kelemahan tanpa penggunaan metode guru harus berhati-hati dan memperhatikan apa yang diajarkan. Beberapa pertimbangan dapat menjadi masukan bagi guru menyangkut keterbatasan tanpa penggunaan metode yang jelas apabila ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Jenis masalah yang dipecahkan

Kalau masalah yang dipecahkan itu tidak dapat diketahui janganlah diambil pemecahannya. Andaikan dilaksanakan hasilnya tidak memuaskan, oleh sebab itu pergunakanlah metode yang lebih cocok dalam mengajar untuk meminimalkan timbulnya permasalahan.

2. Cukup atau tidaknya alat-alat yang dipergunakan dalam penggunaan metode.

Dalam penggunaan metode apabila metode mengajar tidak dikuasai maka tidak semua murid dapat memahami pelajaran yang diajarkan. Maka tidak semua murid dapat melaksanakannya.<sup>27</sup>

Oleh karena itu seorang guru harus benar-benar memperhatikan terhadap metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil pembelajaran mendapat hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri.

### **3. Penggunaan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Thaharah**

Adanya keterbatasan-keterbatasan mengajar tanpa penggunaan metode maka guru perlu melakukan langkah-langkah strategis sebelum mengajar siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, yakni :

1. Menerangkan tujuan pelajaran

---

<sup>26</sup>Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, Kalam Mulia, 1990), h.154.

<sup>27</sup>Ramayulis, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h. 155

Tujuan pelajaran harus diketahui terlebih dahulu supaya mereka mengetahui masalah apa yang mereka pecahkan dalam melaksanakan.

2. Membicarakan terlebih dahulu masalah mana yang penting didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya.
3. Sebelum dilaksanakan pengajaran terlebih dahulu guru harus menetapkan :
  - a. Alat-alat mana yang diperlukan.
  - b. Langkah-langkah apa yang harus ditempuh.
  - c. Hal-hal apa yang harus dicatat.
  - d. Variabel-variabel mana yang harus dikontrol.
4. Setelah pengajaran berakhir guru harus :
  - a. Mengumpulkan laporan mengenai demonstrasi tersebut.
  - b. Mengadakan tanya jawab tentang proses.
  - c. Melaksanakan test untuk menguji pengertian murid.<sup>28</sup>

Dengan mengetahui langkah-langkah strategis yang dapat diambil sebelum melakukan kegiatan pembelajaran akan memudahkan guru dan siswa melaksanakannya pengajaran. Tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode dalam proses pengajaran di sekolah antara lain :

- A. Dengan metode mengajar murid-murid dapat membuktikan sendiri hukum-hukum dan teori-teori yang berlaku.
- B. Murid dapat pula dengan usahanya sendiri memenuhi hukum-hukum baru, terutama yang berhubungan dengan hukum alam. Dengan metode mengajar murid memiliki pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas.<sup>29</sup>

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode mengajar oleh guru dalam proses pengajaran adalah memberikan kemudahan bagi siswa untuk membuktikan kebenaran ilmu yang sedang dipelajari. Melalui metode mengajar yang dilakukan, siswa memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas tentang sesuatu materi pelajaran yang

---

<sup>28</sup>*Ibid*, h.156

<sup>29</sup>*Ibid*, h.155

disampaikan oleh guru didepan kelas. Karena itu adalah wajar apabila metode mengajar terus diupayakan untuk diterapkan karena dapat membantu siswa mencerna materi pelajaran dan membantu guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa di depan kelas.

Penggunaan metode pada bidang studi Agama Islam khususnya dapat pembelajaran *Thaharah* dapat diterapkan terutama dalam menerangkan atau menjelaskan tentang cara mengerjakan . Pelaksanaan pembelajaran ini tentunya melalui demonstrasi yaitu dengan menyuruh salah seorang siswa mempraktekkan tata cara *Thaharah* yang dimulai dari tata cara melakukan *Thaharah*. Siswa lain disuruh untuk mengamati apa yang dilakukan oleh siswa tersebut. Dari hasil pengamatan yang dilakukan siswa akan diambil kesimpulan tentang tata cara melaksanakan *Thaharah* yang dilakukan siswa.

Konsekwensi contoh metode demonstrasi misalnya adalah metode yang langsung mempraktekkan apa yang diajarkan dalam ajaran islam seperti praktek wudhu sebagaimana firman Allah surah Al- Maidah ayat 6 yang berbunyi :

*Artinya :Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan shalat, Maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki, dan jika kamu junub Maka mandilah, dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, lalu kamu tidak memperoleh air, Maka bertayammumlah dengan tanah yang baik (bersih); sapulah mukamu dan tanganmu dengan tanah itu. Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.<sup>30</sup>*

Ayat ini secara tegas mengisyaratkan tata cara *Thaharah* yang dapat dipraktekkan atau diadakan percobaan secara langsung seperti dikemukakan ayat di atas.

Ayat tersebut di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran

---

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, h. 158

agama Islam seorang guru harus benar-benar mampu memahami apa yang dipelajarinya dan diajarkan kepada orang lain sesuai dengan kemampuan metode yang dimiliki. Orang yang menuntut ilmu dan mengajarkan ilmunya, maka Allah akan memberikan jalan yang mudah sebagaimana sabda Rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ  
طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

*Artinya : “Abu Hurairah ra berkata : Rasulullah SAW bersabda :  
Siapa yang berjalan di suatu jalan untuk menuntut ilmu pengetahuan,  
Allah akan memudahkannya jalannya ke sorga. (HR. Muslim)”.*<sup>31</sup>

Penegasan ayat dan Hadits di atas dapat menjadi pedoman bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran agama Islam melalui metode demonstrasi, yakni mengajarkan dan mengajak siswa atau murid secara langsung dalam merealisasikan ilmu seperti melakukan demonstrasi atau uji coba (praktek) cara berwudhu‘ ke tempat wudhu’, misalnya ke kamar mandi, atau menyediakan langsung di luar kelas air untuk berwudhu’ dan menyuruh beberapa orang siswa untuk mempraktekkannya, sementara siswa yang lain diperintahkan untuk mencermati atau mengamati cara berwudhu’ temannya. Kemudian, setelah selesai praktek siswa dapat diajukan pertanyaan mengenai apa yang dilihatnya dari cara berwudhu’ tadi.

Kegiatan ini merupakan salah satu cara memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah, khususnya pada bidang studi Fiqih. Tentu saja dengan mengertinya siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru memberikan peluang yang besar bagi siswa untuk meraih hasil atau hasil belajar yang tinggi, khususnya pada bidang studi fiqih.

Bertitik tolak dari pengertian metode sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan, maka dapat pula dirumuskan pengertian metode pendidikan

---

<sup>31</sup>Salim Bahreisy, *Terjemah Riadhus Shalihin I*, (Bandung : Al-Ma’arif, 1997), h. 153

agama adalah: ” Segala usaha yang sistematis dan pragmatis untuk mencapai pendidikan agama, dengan melalui berbagai aktivitas baik didalam maupun diluar lingkungan.<sup>32</sup>

Bedasarkan penjelasan tersebut diatas nyata sekali bahwa proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses belajar, sedangkan bagi seorang guru merupakan suatu usaha untuk menimbulkan perubahan pada siswa untuk merubah diri. Oleh sebab itu pengetahuan tentang metode – metode pendidikan atau yang disebut metode pendidikan sangat diperlukan oleh guru, karena berhasil atau tidaknya pendidikan tergantung pada kemampuan guru dalam mengajar sebab tidak semua guru memiliki kemampuan yang sama, dalam hal ini Allah berfirman dalam surat Az-Zumar ayat : 9

*Artinya :*

*“Katakanlah : “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran”<sup>33</sup>*

Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi hendaklah berorientasi kepada tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu agar pendidikan dapat efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dengan sukses, haruslah digunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Metode mengajar adalah suatu cara atau teknik mengajar pada topik-topik tertentu yang teratur dan logis. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar adalah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Dengan metode mengajar diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa, sehubungan dengan kegiatan mengajar guru. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif. Dalam interaksi ini akan berjalan dengan baik, kalau siswa

---

<sup>32</sup>Zuhairani dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya : Usaha Nasional 1991), h.80

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, h.231

lebih banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karenanya metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode mengajar secara bervariasi. Tugas guru adalah memiliki metode mengajar yang tepat, baik ketepatan penggunaan metode mengajar sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar dan kegiatan mengajar.

Tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode dalam proses pengajaran di sekolah antara lain :”Dengan metode mengajar murid memiliki pengetahuan, pengalaman dan pengertian yang lebih jelas.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, hendaknya seorang guru mampu menjadikan metode Demonstrasi sebagai alternatif metode yang dapat meningkatkan bacaan Al-Qur’an siswa, karena penggunaan metode yang tepat merupakan anjuran sebagaimana dalam Al-Qur’an surat An-Nahl ayat

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>35</sup>

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa tujuan yang ingin dicapai dari penggunaan metode mengajar oleh guru dalam proses pengajaran adalah memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami ilmu yang sedang dipelajari. Melalui metode mengajar yang dilakukan, siswa

---

<sup>34</sup>Zuhairini, h. 155

<sup>35</sup>Departemen Agama RI, h. 231

memperoleh pengetahuan, pengalaman yang jelas. Karena itu adalah wajar apabila metode Demonstrasi terus diupayakan untuk diterapkan karena dapat membantu siswa mencerna materi pelajaran Al-Qur'an.

### C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dan mempunyai keterkaitan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut :

Penelitian M.Ishak, yang berjudul *Aktivitas Berwudhu melalui metode demonstrasi bagi siswa SD Muhammadiyah Simatorkis Padang sidimpuan*. Sampel penelitian sebanyak 30 orang dengan teknik analisa induktif deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas berwudhu siswa telah menunjukkan kesempurnaan dengan pembelajaran yang dilakukan melalui metode demonstrasi.<sup>36</sup>

Penelitian Juraidah, yang berjudul *Pengaruh metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar materi Berwudhu siswa SMP Negeri Langkat*. Sampel penelitian sebanyak 45 orang dengan teknik analisa product moment. Tamuan penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi yang diterapkan oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi berwudhu. Pengaruh yang ditimbulkan sangat signifikan artinya bahwa cara berwudhu siswa semakin sempurna setelah guru agama melakukan pengajaran dengan sistem metode demonstrasi.<sup>37</sup>

Berdasarkan penelitian yang pernah di lakukan sebelumnya, terdapat perbedaan penelitian yang akan di lakukan yaitu: penelitian yang di lakukan oleh M.Ishak (2001) adalah *Aktivitas Berwudhu melalui metode demonstrasi bagi siswa SD Muhammadiyah Simatorkis Padangsidimpuan*. Dengan teknik penelitian analisa induktif deskriptif. Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Juraidah (2001) yang berjudul *Pengaruh metode Demonstrasi terhadap*

---

<sup>36</sup>M.Ishak, *Aktivitas Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Bagi Siswa SD Muhammadiyah Simatorkis Padang Sidimpuan* (FT, IAIN Sumatera Utara: 2011), Jurnal. Diakses tanggal 10 Desember 2016.

<sup>37</sup>Juraidah, *Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Materi Berwudhu Siswa SMP Negeri Langkat* (FT, Universitas Islam Sumatera Utara: 2014), Jurnal. Diakses tanggal 20 Agustus 2015.

hasil belajar materi berwudhu siswa SMP Negeri Langkat. Dengan teknik penelitian analisa product moment.

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah Pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada materi thaharah di kelas vii MTs Muhammadiyah 15 Medan.

#### **D. Kerangka Pikir**

Metode demonstrasi adalah merupakan sistem pembelajaran yang mempraktekkan dan menunjukkan langsung tentang sesuatu yang dipelajari oleh siswa. Sistem demonstrasi ini dilakukan dengan model pertama ; demonstrasi yang dilakukan langsung oleh guru terhadap materi pelajaran kemudian diikuti oleh siswa, atau demonstrasi yang dilakukan langsung oleh siswa kemudian disempurnakan dan diperbaiki oleh guru apabila terdapat kesalahan.

Pembelajaran *Thaharah* adalah merupakan pelajaran pada bidang studi agama, dimana *Thaharah* merupakan suatu materi yang tidak dapat dipahami dengan metode ceramah saja, akan tetapi perlu didemonstrasikan secara langsung sehingga siswa lebih jelas dan nyata mengetahui tentang tata cara *Thaharah* yang sebenarnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan pada filsafat *positivisme*, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>38</sup> Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskriptif statistik, menaksir, dan mengamalkan hasilnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII Mts Muhammadiyah 15 Medan yang berada di jalan Aluminium 1 Gg. Madrasah No. 10 Tanjung Mulia Medan Deli. Sedangkan waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 yakni pada tanggal 26 Februari 2018 s/d 26 Maret 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas<sup>39</sup>. Maka dari itu populasi itu adalah sumber dari penelitian.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas

---

<sup>38</sup>Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2009), hlm. 379-380.

<sup>39</sup>Dedi Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT. Pustaka Rosdakarya, 2013), hlm. 137

VII MTs Muhammadiyah 15 Medan, yaitu kelas VII-1 yang berjumlah 20 siswa.

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil dari populasi yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive*, yaitu sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti, di mana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi, dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.<sup>41</sup> Sampel yang penulis ambil adalah keseluruhan siswa kelas VII-1 yang berjumlah 20 siswa. Adapun alasan penulis memilih kelas tersebut yakni karena kelas VII-1 terdiri dari beragam karakter siswa yang heterogen di mana ada siswa yang aktif dan memiliki semangat belajar yang tinggi, namun ada pula siswa yang hanya diam, dan bermalas-malasan pada saat pembelajaran.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi.<sup>42</sup> Jadi kelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian yang dipandang mewakili populasi. Sebagaimana diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini sejumlah 20 orang siswa.

## D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini yang menjadi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (Variabel X): Pelaksanaan Metode *Demonstrasi*
2. Variabel Terikat (Variabel Y): Hasil Belajar Siswa

---

<sup>40</sup> Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 250.

<sup>41</sup> Navel Mangelep, "*Teknik Pengambilan Sampel dalam Penelitian*" <https://navelmangelep.wordpress.com/>. (diakses tanggal 10 Desember 2016).

<sup>42</sup> *Ibid*, hlm. 138

## **E. Definisi Oprasional**

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa adalah merupakan hal-hal yang telah di capai oleh siswa setelah proses belajar mengajar. Untuk mengetahui hasil belajar penulis melakukan tes kepada siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan. Dan dengan hasil test tersebut terciptanya hasil belajar atau hasil yang telah dilaksanakan (uji).

### **2. Metode *Demonstrasi***

Metode *Demonstrasi* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian dengan cara memperlihatkan kepada siswa tentang suatu proses atau suatu petunjuk untuk melakukan sesuatu. Metode ini dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri, atau guru mendengarkan sesuatu kepada siswa melalui audio, atau guru memperlihatkan sesuatu kepada siswa melalui video, atau dengan cara memakai alat bantu praktek (menyajikan bahan-bahan praktek).

Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh metode *demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa di MTs. Muhammadiyah 15 Medan.

## **F. Sumber Data**

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui responden yaitu dari siswa. Data primer ini diberikan berupa angket yang berisikan tentang *Demonstrasi*.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh berupa informasi yang menjadi pelengkap dan pendukung yang memperkuat data yang bersumber dari: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Sekretaris dan Arsip/dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua instrumen pengumpulan data yaitu:

### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tentang peristiwa/fenomena terhadap bentuk dan proses guru dalam mengelola pembelajaran. Observasi dilakukan sebelum, selama, dan sesudah proses pembelajaran berlangsung. Observasi atau pengamatan ini dilakukan di dalam proses pembelajaran *Thaharah* untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.

### 2. Angket

Angket yaitu untuk memperoleh data dari guru dan siswa sebagai sampel penelitian tentang metode *Demonstrasi* dan pengaruhnya terhadap Hasil Belajar siswa MTs Muhammadiyah 15Medan.

Berkaitan dengan ini penulis menggunakan angket tertutup dengan pertimbangan efisiensi waktu, agar mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yang diajukan serta mempermudah penulis dalam mentabulasi dan menganalisis data yang diperoleh.

Angket yang penulis susun dalam penelitian ini berjumlah antara 10 Metode pengajaran *Demonstrasi*.

**Tabel 1. Indikator Angket Metode *Demonstrasi***

No.	Indikator	Jumlah butir item
1	Perencanaan Metode Demonstrasi	6
2	Pelaksanaan Metode Demonstrasi	3
3	Penguatan Metode Demonstrasi	1

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang berupa angka-angka

Kepada siswa yang diberi angket ini masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- a. Bila Menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b. Bila menjawab Setuju (S) diberi skor 4
- c. Bila menjawab Kurang Setuju (KS) 3
- d. Bila menjawab Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e. Bila menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### 3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Adapun materi yang akan diberikan kepada siswa adalah materi *Thaharah*.

Kepada siswa yang diberi angket ini masing-masing diberi skor sebagai berikut:

- f. Bila Menjawab Sangat Benar (SB) diberi skor 5
- g. Bila menjawab Benar (B) diberi skor 4
- h. Bila menjawab Kurang Benar (KB) 3
- i. Bila menjawab Tidak Benar (TB) diberi skor 2
- j. Bila menjawab Sangat Tidak Benar (STB) diberi skor 1

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keslian suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas, alat ukur yang digunakan adalah analisis rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks kerelasi “r” *product moment*

N = *Number Of Cases*

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian anrata skor X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a.  $r_{xy}$  antara 0,00-0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b.  $r_{xy}$  antara 0,21-0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c.  $r_{xy}$  antara 0,41-0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d.  $r_{xy}$  antara 0,71-0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e.  $r_{xy}$  antara 0,90-1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Sedangkan dalam pengujian hipotesisnya digunakan lebel harga kritik “Korelasi *Product Moment Pearson*” pada taraf signifikan 5% dan 1%.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>44</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien realibilitas tes

N = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

<sup>43</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Rajawali Pers, 2001), hlm.

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm. 365.

1 = Bilangan konstan

$\sum s_t^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$s_t^2$  = Varian total

## 2. Analisis Deskriptif

Sebelum analisis hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif terhadap masing-masing variabel yaitu variabel metode *Demonstrasi* dan variabel Hasil Belajar Siswa. Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Persentasi *option* yang dijawab *responden*

F = Frekuensi *responden* yang menjawab *optin*

N = Jumlah sampel<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini penulis mengambil 4 kriteria/kategori yaitu sebagai berikut:

- b. 81% - 100% dikategorikan sangat baik/sangat tinggi.
- c. 71% - 80% dikategorikan baik/tinggi.
- d. 41% - 70% dikategorikan cukup baik/sedang.
- e. 21% - 40% dikategorikan kurang baik/rendah.
- f. 0% - 20% dikategorikan tidak baik/sangat rendah.

## c. Uji Hipotesis

Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel berdasarkan nilai r (koefisien korelasi) digunakan penafsiran atau interpretasi angka yaitu untuk menguji kebenaran pengujian hipotesis penelitian digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 179.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t =  $t_{hitung}$

r = nilai korelasi *product moment*.

Dengan kaidah pengujian jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel. Begitu pula sebaliknya jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut.<sup>46</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 bab utama yang dilengkapi dengan beberapa sub pendukung yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya:

Bab 1 merupakan pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, indentifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan kajian pustaka yang mengetengahkan landasan teori meliputi konsep variabel, pengertian metode pengajaran *Demonstrasi* beserta penerapannya, eksistensi penerapan metode pengajaran Hasil Belajar Fiqih serta pengaruhnya, kemudian hasil penelitian yang relevan, kerangka pikir dan hipotesa.

Bab III merupakan penelitian yang meliputi lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi oprasional, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data beserta sistematika pembahasan.

Bab IV merupakan analisis data yang berisikan deskripsi data, analisis data yang meliputi indentitas responden, rekapitulasi tanggapan respnden terhadap pengaruh pelaksanaan metode pengajaran Hasil Belajar Fiqih serta rekapitulasi tanggapan terhadap kemampuan menghafal siswa.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 230.

Bab V merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari peneliti ini.

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**A. Uji Instrumen Penelitian**

**1. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Metode *Demonstrasi***

**a. Uji Validitas Angket Metode *Demonstrasi***

Sebelum angket diajukan kepada 20 responden, selanjutnya data hasil dari item angket tentang Metode *Demonstrasi* tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas angket Metode *Demonstrasi* adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2. Validitas Angket Metode *Demonstrasi***

No. Siswa	Kode Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
<b>1</b>	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
<b>2</b>	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
<b>3</b>	4	5	5	4	4	4	2	5	5	3	41
<b>4</b>	4	5	5	5	3	5	3	3	4	5	42
<b>5</b>	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	42
<b>6</b>	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	42
<b>7</b>	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43
<b>8</b>	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	42
<b>9</b>	4	4	4	5	3	3	2	3	3	4	35
<b>10</b>	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	41
<b>11</b>	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	43
<b>12</b>	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
<b>13</b>	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	42



x4	Pearson Correlation	.638*	.426	.645*	1	.214	.333	.214	.023	.008	.402	.535*
	Sig. (2-tailed)	.002	.061	.002		.364	.151	.365	.925	.973	.079	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.302	.224	.407	.214	1	.586**	-.028	.479*	.392	.355	.615**
	Sig. (2-tailed)	.196	.343	.075	.364		.007	.908	.033	.087	.125	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.357	.440	.347	.333	.586**	1	.202	.389	.410	.533*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.122	.052	.134	.151	.007		.394	.090	.073	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x7	Pearson Correlation	.411	.205	.271	.214	-.028	.202	1	.402	.242	.147	.524*
	Sig. (2-tailed)	.072	.385	.247	.365	.908	.394		.079	.305	.537	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x8	Pearson Correlation	.513*	.420	.404	.023	.479*	.389	.402	1	.585*	-.102	.688**
	Sig. (2-tailed)	.021	.065	.078	.925	.033	.090	.079		.007	.669	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x9	Pearson Correlation	.514*	.310	.324	.008	.392	.410	.242	.585*	1	.282	.683**

Sig. (2-tailed)	.020	.184	.164	.973	.087	.073	.305	.007		.228	.001
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10 Pearson Correlation	.413	.167	.108	.402	.355	.533*	.147	-.102	.282	1	.503*
Sig. (2-tailed)	.071	.480	.650	.079	.125	.016	.537	.669	.228		.024
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Xto Pearson Correlation	.789**	.628**	.670**	.535**	.615**	.723**	.524*	.688*	.683*	.503*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.015	.004	.000	.018	.001	.001	.024	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas kemudian nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 20 - 2 = 18$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel.4. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Metode Demonstrasi**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,789	0,444	Valid
2	0,628	0,444	Valid
3	0,670	0,444	Valid
4	0,535	0,444	Valid
5	0,615	0,444	Valid
6	0,723	0,444	Valid
7	0,524	0,444	Valid
8	0,688	0,444	Valid
9	0,683	0,444	Valid
10	0,683	0,444	Valid

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 10 item angket yang dibagikan kepada 20 responden terdapat 10 item dinyatakan valid dan 0 item dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas Angket Metode Demonstrasi

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas angket, selanjutnya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel.5. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket Metode Demonstrasi**  
**Case Processing Summary**

	N	%
Cases Valid	20	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	11

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,754$ . Hal ini berarti angket yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel X metode demonstrasi dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  yaitu  $0,754 \geq 0,444$ .

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Test Essay Hasil Belajar Siswa

### a. Uji Validitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa

Sebelum test diajukan kepada 20 responden, selanjutnya data hasil dari item test tentang motivasi belajar siswa tersebut dilakukan uji validitas dengan menggunakan SPSS 20. Adapun perhitungan uji validitas test hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel. 6. Validitas Tes Essay Hasil Belajar Siswa**

No. Siswa	Kode tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	37
2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39
3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	42
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	34
5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	42
6	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
7	3	3	2	2	1	1	3	2	2	1	20
8	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
9	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47
10	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	28
11	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	44
12	4	4	4	3	2	4	5	4	3	4	37
13	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	41
14	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
15	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	44
16	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	44



	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000		.010	.000	.119	.002	.001	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y5	Pearson Correlation	.629*	.508*	.612*	.561*	1	.476*	.389	.816*	.578**	.438	.762*
	Sig. (2-tailed)	.003	.022	.004	.010		.034	.090	.000	.008	.053	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y6	Pearson Correlation	.449*	.638*	.580*	.720**	.476*	1	.226	.594*	.661**	.621*	.776*
	Sig. (2-tailed)	.047	.002	.007	.000	.034		.339	.006	.002	.003	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y7	Pearson Correlation	.393	.316	.434	.360	.389	.226	1	.538*	.132	.545*	.552*
	Sig. (2-tailed)	.087	.175	.056	.119	.090	.339		.014	.579	.013	.012
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y8	Pearson Correlation	.740*	.662*	.692*	.652**	.816*	.594**	.538*	1	.620**	.589*	.870*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.002	.000	.006	.014		.004	.006	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y9	Pearson Correlation	.336	.534*	.547*	.663**	.578*	.661**	.132	.620*	1	.618*	.750*
	Sig. (2-tailed)	.147	.015	.013	.001	.008	.002	.579	.004		.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
y10	Pearson Correlation	.400	.759*	.704*	.697**	.438	.621**	.545*	.589*	.618**	1	.839*
	Sig. (2-tailed)	.081	.000	.001	.001	.053	.003	.013	.006	.004		.000

N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Ytotal	Pearson Correlation	.689*	.833*	.854*	.870**	.762*	.776**	.552*	.870*	.750**	.839*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas di atas, nilai  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan df (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 20 - 2 = 18$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Berdasarkan ketentuan tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**Tabel. 8. Hasil Perhitungan Validitas Test Hasil Belajar Siswa**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,689	0,444	Valid
2	0,833	0,444	Valid
3	0,854	0,444	Valid
4	0,870	0,444	Valid
5	0,762	0,444	Valid
6	0,776	0,444	Valid
7	0,552	0,444	Valid

8	0,870	0,444	Valid
9	0,750	0,444	Valid
10	0,839	0,444	Valid

**b. Uji Reliabilitas Test Hasil Belajar Siswa**

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas test, selanjutnya 10 butir item yang valid tersebut dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

**Tabel.9. Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Test Hasil Belajar Siswa**  
**Case Processing Summary**

		N	%
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>20</b>	<b>100.0</b>
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	11

(Sumber : SPSS 20)

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas, diperoleh nilai rhitung

= 0,776. Hal ini berarti tes hasil belajar fikih materi *Thaharah* yang dijadikan sebagai pengumpul data variabel Y (motivasi belajar siswa) dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai r hitung  $\geq r_{\text{tabel}}$  yaitu  $0,776 \geq 0,444$ . Berdasarkan hasil r hitung dinyatakan data yang didapat 0,786 lebih besar dari pada r tabel. Oleh karena itu data yang dihasilkan dinyatakan reliabel (dapat dipercaya).

## **B. Gambaran Umum Madrasah**

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Latar belakang berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan, tentu akan sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya di seluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H. Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Quran dan sunah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraanya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor : Wb.PP.03.02/3069/1990 tanggal 7 Oktober 1990, beralamat di Jalan Kol. Bejo Gang Nangka Kelurahan PBD Kecamatan Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTS Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium I Gang Madrasah No. 10 Kelurahan Tanjung Mulia Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 tanggal 20 Juli 2010 dengan Akte Yayasan Nomor : C2. HT. 01-03. A/165 tanggal 29 Januari 2004.<sup>47</sup>

## **2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan**

### **a. Identitas MTs Muhammadiyah 15 Medan**

- 1) Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 12.12.12.710.034
- 3) Tahun Berdiri : 1990
- 4) SK Pendirian Sekolah/SIOP : Wb.PP.03.02/3069/1990
- 5) Jenjang Akreditasi : B (Baik)
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Tahun Terakreditasi : 2012
- 8) Alamat Madrasah : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah  
No. 10
- 9) Kode Pos : 20241
- 10) Telepon/HP : 0821-6101-0753
- 11) Desa/Kelurahan : Tanjung Mulia
- 12) Kecamatan : Medan Deli
- 13) Kabupaten/Kota : Medan
- 14) Propinsi : Sumatera Utara
- 15)

### **b. Keadaan Fisik Sekolah**

- 1) Luas Tanah Seluruhnya : 1400 m<sup>2</sup>
- 2) Luas Bangunan Seluruhnya : 160 m<sup>2</sup>
- 3) Jumlah Ruangan Kelas : 6 Kelas

---

<sup>47</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

Yaitu : VII-1, VII-2, VIII-1, VIII-2, IX-1, IX-2

4) Ukuran Ruangan Kelas : 64 m<sup>2</sup><sup>48</sup>

### **3. Visi dan Misi MTs Muhammadiyah 15 Medan**

#### a. Visi

Visi MTs Muhammadiyah 15 Medan adalah terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetia kawan sosial sesamanya.
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati.
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menutup aurat.
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif.

#### b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.<sup>49</sup>

### **4. Tujuan MTs Muhammadiyah 15 Medan**

#### a. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi, pendekatan CTL (*Contekstual Learning*) untuk pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- 2) Rata-rata UN meningkat 10% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 60% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar standar nasional.

---

<sup>48</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

<sup>49</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

- 4) Menjuarai olah raga Volley Ball tingkat kecamatan.
  - 5) 90% warga sekolah memiliki disiplin dalam waktu.
  - 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
  - 7) 60 % siswa mampu mengoperasikan Computer MS.WORD.
  - 8) 60% lulusan (output) mampu bersaing di sekolah favorit.
  - 9) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif.
  - 10) 60% siswa yang beragama Islam dapat membaca AL-Qur'an dengan aktif, baik, benar, serta maksimal.
  - 11) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kecamatan.<sup>50</sup>
- b. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun)
- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan pendekatan CTL milik seluruh mata pelajaran.
  - 2) Rata-rata UN meningkat 25% untuk tiap mata pelajaran.
  - 3) 75% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar Standar Nasional.
  - 4) Menjuarai olah raga Volley Ball tingkat kabupaten.
  - 5) 95% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
  - 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
  - 7) 80% siswa mampu mengoperasikan Computer MS.WORD.
  - 8) 75% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit.
  - 9) Tersedianya sanggar seni yang aktif.
  - 10) Terlaksananya kegiatan Ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
  - 11) 75% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.
  - 12) 75% siswa beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
  - 13) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

**c. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)**

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan multi pendekatan.
- 2) Rata-rata UN meningkat 60% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 90% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar Standar Nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat provinsi.
- 5) Menjuarai lomba seni budaya tingkat provinsi.
- 6) 98% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
- 7) 98% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 8) 100% siswa mampu mengoperasikan Computer MS.WORD.
- 9) 85% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit
- 10) Tersedianya sanggar seni yang aktif.
- 11) Terlaksananya kegiatan Ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
- 12) 90% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.
- 13) 90% siswa beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
- 14) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat provinsi.<sup>52</sup>

**5. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15**

- a. Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- b. Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.
- c. Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- d. Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa Islami.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

<sup>52</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

<sup>53</sup>Dokumen *MTs Muhammadiyah 15 Medan*, (Medan: 2018).

## 6. Sarana dan Prasarana

**Tabel. 10. Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	6 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Ruangan	Baik
3	Ruang Gudang	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
5	KM / WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6	KM / WC – Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7	KM / WC – Guru / Pegawai	1 Ruangan	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>13 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

(Sumber :Data Primer)

## 7. Infrastruktur

**Tabel. 11. Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar depan	2	Baik
2	Pagar samping	2	Baik
3	Pagar belakang	1	Baik
4	Tiang Bendera	1	Baik
5	Sumur	1	Baik
6	Bak sampah permanent	3	Baik
7	Musholla / Mesjid	1	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>11 Ruangan</b>	<b>Baik</b>

(Sumber : Observasi lapangan)

## 8. Sarana Lapangan Olahraga

- a. Lapangan Bola Kaki : 40 x 85 m<sup>2</sup>
- b. Lapangan Basket : 12 x 18 m<sup>2</sup>
- c. Lapangan Bola Volly : 9 x 18 m<sup>2</sup>
- d. Lapangan Tenis Meja : 1 Buah
- e. Lapangan Bulu Tangkis : 1 Buah<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan, (Medan: 2018).

## 9. Fasilitas Sekolah

**Tabel. 12. Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
2	Meja kursi Tata Usaha	1 set	Baik
3	Meja kursi tamu	1 set	Baik
4	Meja kursi guru/wali kelas	1 set	Baik
5	Meja kursi siswa	80 set	Baik
6	Almari Arsip	2 unit	Baik
7	Almari Perpustakaan	6 unit	Baik
8	Komputer	1 unit	Baik
9	Mesin Printer	1 unit	Baik

(Sumber : Observasi lapangan)

## 10. Data Guru/Pengajar

**Tabel. 13. Daftar Nama Guru/Pengajar dan Pegawai MTs**

**Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Guru/Pengajar	JK	Jabatan
1	M. Syahri, S.Ag	L	Kepala Sekolah
2	Wida Hayati, S.Ag	P	Wakil Kepala Sekolah
3	Aldina, S.Pd	P	PKM 1
4	Sri Wardani, S.PdI	P	PKM 2
5	Mukhlis, S.PdI	L	PKM 3
6	Dewi Surya Kasih, S.PdI	P	Guru
7	Fery Ramananda, S.PdI	L	Guru
8	Tanti Sri Mustika, A.Md	P	Guru
9	Irmayana, S.Pd	P	Guru
10	Rahmatika Sari, S.Ag	P	Guru
11	Nur Annisa Arifin, S.PdI	P	Guru

12	Ety Jumiati, M.Si	P	Guru
13	M. Rais Hanafi, S.Pd	L	Guru
14	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	P	Guru
15	Maulana Hafis, S.Pd	L	Guru
16	Nova Handayani, S.PdI	P	Guru
17	Siti Mardiyah, S.Pd	P	Piket
18	Satria Ananda	L	Petugas Khusus

(Sumber : Data Sekolah)

## 11. Data Siswa

**Tabel. 14. Data Jumlah Siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	20 Siswa
2	VII-2	20 Siswa
3	VIII-1	21 Siswa
4	VIII-2	24 Siswa
5	IX- 1	24 Siswa
6	IX- 2	26 Siswa
	<b>Jumlah</b>	<b>140 Siswa</b>

(Sumber : Data Primer)

## C. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Hasil Angket Tentang Metode *Demonstrasi* (Variabel X)

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut ialah Metode *Demonstrasi*(X) dan variabel terikatnya adalah hasil belajar Fikih materi *Thaharah* (Y).

Jadi untuk mengetahui pengaruh Metode *Demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan instrument yang berupa angket yang diberikan pada setiap sampel sebanyak 20 orang siswa-siswi kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan. Berikut ini adalah nama-nama siswa-siswi kelas VII-1 yang menjadi sampel dalam penelitian di MTs Muhammadiyah 15

Medan sebagai berikut:

**Tabel. 15. Nama Siswa-Siswi Kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 15 Medan**

No	Nama Siswa	Kelas
1	Arfan Ubay Dillah	VII-1
2	Dilla Afrillia	VII-1
3	Dina Pusvita	VII-1
4	Dian Puspita sari	VII-1
5	Disya Khairidwan	VII-1
6	Erisa Mustika	VII-1
7	Feby Aldilla	VII-1
8	Feby Rahma Chika	VII-1
9	Fakhran Arifin Siregar	VII-1
10	Imam Auliadi	VII-1
11	Khairunnisa Lubis	VII-1
12	Muhammad Aprizal	VII-1
13	Muhammad Bayu Laksono	VII-1
14	Muhammad Gilang	VII-1
15	Muhammad Sabil	VII-1
16	Nanda Pusvita	VII-1
17	Putri Salsabillah	VII-1
18	Satria Anggiat Ersada	VII-1
19	Yulianti Harahap	VII-1
20	Yukla Adlin Alhafiz Hrp	VII-1

*(Sumber : Data Primer)*

Setelah mengetahui seluruh nama-nama setiap sampel, angket diberikan kepada masing-masing siswa yang sebelumnya diberikan penjelasan tentang bagaimana cara pengisian angket tersebut dengan beberapa pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun jumlah pertanyaan angket yang digunakan untuk menjangkau data ini adalah sebanyak 10 pernyataan dengan 20 responden. Setelah angket selesai dijawab oleh subjek penelitian maka

dilakukan *scoring* terhadap jawaban yang diberikan. Yaitu skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju”, skor 4 untuk jawaban “Setuju”, skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju”, skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju”, dan skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju”. Kemudian hasil penelitian ini ditabulasikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban keseluruhan untuk melakukan perhitungan persentase.

Adapun hasil perhitungan dari data hasil angket tentang Metode *Demonstrasi* (X) adalah sebagai berikut:

**Tabel. 16. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Angket Metode *Demonstrasi* Kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Kode Angket	Jawaban (SS)		Jawaban (S)		Jawaban (KS)		Jawaban (TS)		Jawaban (STS)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	7	35%	12	60%	-	0%	1	5%	-	0%	20
2	3	15%	12	60%	4	20%	1	5%	-	0%	20
3	11	55%	8	40%	1	5%	-	0%	-	0%	20
4	12	60%	7	35%	1	5%	-	0%	-	0%	20
5	5	25%	9	%	5	25%	1	5%	-	0%	20
6	8	40%	8	40%	3	15%	1	5%	-	0%	20
7	2	10%	1	5%	10	50%	4	20%	3	15%	20
8	11	55%	4	20%	4	20%	1	5%	-	0%	20
9	6	30%	9	45%	3	15%	1	5%	1	0%	20
10	10	50%	6	30%	4	20%	-	0%	-	0%	20
<b>Jumlah</b>	<b>75</b>		<b>77</b>		<b>35</b>		<b>10</b>		<b>4</b>		

(Sumber : Data Olahan)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang Metode *Demonstrasi* tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SS sebanyak  $75 \times 5 = 375$
- Alternatif jawaban S sebanyak  $77 \times 4 = 308$

c. Alternatif jawaban KS sebanyak  $35 \times 3 = 105$

d. Alternatif jawaban TS sebanyak  $10 \times 2 = 20$

e. Alternatif jawaban STS sebanyak  $4 \times 1 = 4$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, N} &= 75 + 77 + 35 + 10 + 4 \\ &= 200 \times 5 = 1000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 375 + 308 + 105 + 20 + 4 \\ &= 812 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{812}{1000} \times 100 \%$$

$$P = 81,2\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	71 – 80%
Cukup Baik	41 – 70%
Kurang Baik	21 – 40%
Tidak Baik	0 – 20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi pengaruh Metode *Demonstrasi* dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 81,2 %.

## 2. Hasil belajar Fikih (Variabel Y)

Data yang diperoleh melalui tes akan disajikan ke dalam bentuk rekapitulasi jawaban secara keseluruhan. Jumlah pertanyaan tes yang digunakan untuk menjaring data ini adalah sebanyak 10 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Setiap item pernyataan terdiri dari 5 option jawaban yaitu Sangat Benar (SB), Benar (B), Kurang Benar (KB), Tidak Benar (TB), dan Sangat Tidak Benar (STB).

Adapun hasil penjumlahan dari data hasil tes essay hasil belajar(Y) adalah sebagai berikut:

**Tabel.17. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Tes Essay Hasil Belajar Siswa Kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan**

Kode Angket	Jawaban (SB)		Jawaban (B)		Jawaban (KB)		Jawaban (TB)		Jawaban (STB)		JLH
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	9	45%	8	40%	3	15%	-	0%	-	0%	20
2	9	45%	8	40%	3	15%	-	0%	-	0%	20
3	6	30%	10	50%	3	15%	1	5%	-	0%	20
4	7	35%	6	30%	4	20%	3	15%	-	0%	20
5	5	25%	7	35%	4	20%	3	15%	1	5%	20
6	4	20%	9	45%	5	25%	-	0%	2	10%	20
7	4	20%	7	35%	7	35%	2	10%	-	0%	20
8	7	35%	10	50%	1	5%	2	10%	-	0%	20
9	5	25%	7	35%	4	20%	4	20%	-	0%	20
10	6	30%	6	30%	2	10%	1	5%	5	25%	20
<b>Jumlah</b>	<b>62</b>		<b>78</b>		<b>36</b>		<b>16</b>		<b>8</b>		

(Sumber : Data Olahan)

Berdasarkan hasil rekapitulasi data angket tentang Hasil Belajar Fiqh Materi Thaharah tersebut, maka diperoleh skor dan persentase sebagai berikut:

- Alternatif jawaban SB sebanyak  $62 \times 5 = 310$
- Alternatif jawaban B sebanyak  $78 \times 4 = 312$
- Alternatif jawaban KB sebanyak  $36 \times 3 = 108$
- Alternatif jawaban TB sebanyak  $16 \times 2 = 32$
- Alternatif jawaban STB sebanyak  $8 \times 1 = 8$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah keseluruhan, } N &= 62 + 78 + 36 + 16 + 8 \\ &= 200 \times 5 = 1000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= 310 + 312 + 108 + 32 + 8 \\ &= 770 \end{aligned}$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{770}{1000} \times 100 \%$$

$$P = 77\%$$

Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase lalu angka ditafsirkan

dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Sangat Baik	81 – 100%
Baik	71 – 80%
Cukup Baik	41 – 70%
Kurang Baik	21 – 40%
Tidak Baik	0 – 20%

Berdasarkan hasil persentase tersebut, jadi hasil belajar fikih pada materi *Thaharah* dikategorikan “Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 77%.

#### D. Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui hasil uji validitas dan reliabilitas dan deskripsi hasil penelian dari kedua komponen variabel dalam penelitian ini, maka selanjutnya peneliti mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X (*Metode Demonstrasi*) dan variabel Y (*Hasil Belajar Fikih Materi Thaharah*) pengujian hipotesis antara kedua variabel tersebut diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* seperti tertera sebagai berikut:

**Tabel. 18. Distribusi *Product Moment* Antara Variabel X Dan Variabel Y**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	37	2025	1369	1665
2	46	39	2116	1521	1794
3	41	42	1681	1764	1722
4	42	34	1764	1156	1428
5	42	42	1764	1764	1764
6	42	48	1764	2304	2016
7	43	20	1849	400	860
8	42	45	1764	2025	1890

9	35	47	1225	2209	1645
10	41	28	1681	784	1148
11	43	44	1849	1936	1892
12	47	37	2209	1369	1739
13	42	41	1764	1681	1722
14	41	44	1681	1936	1804
15	37	44	1369	1936	1628
16	40	44	1600	1936	1760
17	36	33	1296	1089	1188
18	38	33	1444	1089	1254
19	43	46	1849	2116	1978
20	22	22	484	484	484
$\Sigma$	<b>808</b>	<b>770</b>	<b>33178</b>	<b>30868</b>	<b>31381</b>

Berdasarkan tabel distribusi *product moment* antara variabel X (Metode *Demonstrasi*) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Fikih materi *Thaharah*) di atas, maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 20 & \Sigma X^2 &= 33178 \\
 \Sigma X &= 808 & \Sigma Y^2 &= 30868 \\
 \Sigma Y &= 770 & \Sigma XY &= 31381
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{20 \cdot 31381 - (808)(770)}{\sqrt{\{20(33178) - (808)^2\} \{20 \cdot 30868 - (770)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{627620 - 517256}{\sqrt{\{(663560 - 652864)\} \{(617360 - 499849)\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{110364}{\sqrt{\{(10694)\} \{(117511)\}}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{110364}{\sqrt{1256662634}}$$

$$r_{xy} = \frac{22016}{30449,437}$$

$$r_{xy} = 0,723$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,723% antara Metode *Demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi *Thaharah* di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat rendah.
- 2) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel rendah.
- 3) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel cukup tinggi.
- 4) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel tinggi.
- 5) Jika hasil  $r_{xy}$  antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi antara kedua variabel sangat tinggi.

Berdasarkan ketentuan di atas, maka taraf korelasi antara kedua variabel yang ditemukan sebesar 0,723 tersebut masuk ke dalam kategori tinggi. Jadi, terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh Metode *Demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi *thaharah* di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Selanjutnya, hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana berlaku ketentuan *df* (*degrees of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $df = N - nr$ ), maka  $df = 20 - 2 = 18$ . Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata *df* sebesar 18 pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup>Anas Sudijono, h.401-402

**Tabel. 19. Nilai-nilai “r” *product moment* Pearson**

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,959	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,576	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
<b>18</b>	<b>0,444</b>	<b>0,561</b>	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,526	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* di atas pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa  $r_{xy} = 0,723$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,444 dan 0,561) dengan formulasi perbandingan yaitu  $(0,723 \geq 0,444 \text{ dan } 0,561)$ , maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada tabel nilai “r” *product*

*moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

- b. Jika hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) lebih kecil dari pada tabel nilai “ $r$ ” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) diterima.

Dalam hal ini, ternyata hasil perhitungan penelitian lebih besar dari pada nilai “ $r$ ” *product moment*, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode *Demonstrasi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih materi *Thaharah* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberi kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil penerapan metode demonstrasi dalam materi *thaharah* siswa kelas VII-I MTs. Muhammadiyah 15 Medan dapat diketahui bahwa data angket metode demonstrasi ( variabel X ) terdapat 10 angket yang valid dan 0 item angket dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,754, hal ini berarti angket yang diajukan dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang angket variabel X (Metode *Demonstrasi*) dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 81,2%. karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ .

Dari hasil data tes penerapan metode demonstrasi dalam materi *thaharah* siswa kelas VII-I MTs. Muhammadiyah 15 Medan dapat diketahui bahwa data tes hasil belajar ( variabel Y ) terdapat 10 angket yang valid dan 0 item angket dinyatakan tidak valid. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan diperoleh nilai  $r_{hitung}$  0,776, hal ini berarti tes yang diajukan dinyatakan reliabel (dapat dipercaya). Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang angket variabel X (Metode *Demonstrasi*) dikategorikan “Sangat Baik” yaitu berdasarkan hasil dengan persentase 77%, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$ .

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* pearson (variabel X dan Y) dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh bahwa nilai  $r_{xy} = 0,723$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,444 dan 0,561) dengan formulasi perbandingan yaitu ( $0,723 \geq 0,444$  dan  $0,561$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Hal ini berarti bahwa “terdapat pengaruh positif” antara Metode *Demonstrasi* terhadap hasilbelajar siswa pada mata pelajaran fikih Materi *Thaharah* di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

## B. Saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran sarannya peneliti dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Kepada guru disarankan supaya dapat menerapkan Metode *Demonstrasi* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih.
3. Kepada siswa disarankan ketika proses belajar mengajar berlangsung agar lebih aktif dalam diskusi kelas dan saling bertanya jawab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.
4. Kepada peneliti lain jika ingin membahas penelitian yang berhubungan dengan Metode *Demonstrasi* sebaiknya lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik, serta dengan menggunakan media yang lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bernadib, Imam. *Filsafat Pendidikan. Sistem dan metode*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan. 1994.
- Darmawan, Dedi. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Pustaka Roskadarya. 2013.
- Dokumen MTs Muhammadiyah 15 Medan, *Data Sekolah Mts Muhammadiyah 15 Medan*. Medan: 2018
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*, Bandung: Citra aditya Bakti. 1999.
- Indramunawar. *Hasil Belajar. Pengertian dan Definisi*. 2009. Di akses dari <http://indramunawar.blogspot.com>.
- Iryanto, Tata dan Suharto. *Kamus Bahasa Indonesia*, Surabaya: Bina Ilmu. 1999.
- Ismail, Fajril. *Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Tunas Gemilang Perss. 2014.
- Juraidah, *Pengaruh Meode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Materi Berwudhu' siswa SMP Negeri Langkat (FT, Universitas Islam Sumatera Utara: 2014)*, Jurnal. Diakses tanggal 20 Agustus 2015.
- M. Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara. 1991.
- M.Ishak, *Berjudul Aktivitas Berwudhu' Melalui Metode Demonstrasi bagi siswa SD Muhammadiyah Simatorkis Padang Sidempuan (FT,IAIN Sumatera Utara: Jurnal. Diakses tanggal 10 Desember 2016*.

Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 1995.

Nana, Syaodin Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.

Nata, Abuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Raja Grafindo. 2009.

Navel, Mangelep. “*Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian*”  
<http://navelmangelep.wordpress.com/>. Di akses tanggal 10 Desember 2016.

Nyayu, Khodijah . *Pisikologi Belajar*, Palembang: IAIN Raden Fattah Perss. 2014.

Pupuh, Faturahman. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Adiatma. 2010.

Ramayulis. *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia. 1990

Salim Bahreisy. *Terjemah Riadhus Shalihin*, Bandung: Al-Ma’rif. 1997

Siregar. *Perencanaan Pengajaran*, Medan: IAIN Press. 1994.

Soedirman, Arief. *Media Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali. 1990.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002.

Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Agensindo. 2011

Sudjana, Nana. *Penelitian Hasil Belajar*, Bandung: Rosdakarya. 2005.

Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. 2001.

Sugiyono. *Statistika Untuk Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2011.

UU RI. 2005. *Undang-Undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Tim Perumus Komisi X  
DPR RI. 2005.

Yunus, Mahmud. *Pokok-Pokok Pendidikan Pengajaran*, Jakarta: PT Hidakarya  
Agung. 1991.

Zuhairani dkk. *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Nasional.  
1991.

## ANGKET METODE *DEMONSTRASI*

**Nama :**

**Kelas :**

### **Petunjuk Pengisian Angket:**

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah tersedia.
- b. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih salah satu dari alternative jawaban yang tersedia.
- c. Berilah tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang sesuai dengan diri anda saat ini.  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
KS : Kurang Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
- d. Tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban lebih dari satu jawaban dalam satu pilihan.
- e. Angket ini di gunakan untuk mengetahui hasil belajar fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi dan pengaruhnya terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

### **Pertanyaan:**

1. Guru menjelaskan tentang materi *Thaharah* di dalam kelas !  
a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
2. Guru menampilkan video tentang *Thaharah* !  
a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
3. Guru memperlihatkan alat bantu seperti gambar tentang *Thaharah* ?  
a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
4. Guru mempraktekan cara *Whudu'* di dalam kelas ?  
a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
5. Guru mempraktekan cara *wudhu'* secara langsung ?  
a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
6. Guru sering mengajarkan tata cara tayamum di dalam kelas ?

- a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
 b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
7. Guru mempraktekkan tata cara tayammum secara langsung ?  
 a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
 b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
8. Murid tidak mengikuti apa yang di ajarkan guru tentang tata cara berwudhu ?  
 a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
 b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
9. Guru menyuruh murid untuk mempraktekkan tata cara wudhu' dan tayammum ?  
 a. Sangat Setuju                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
 b. Setuju                                      d. Tidak Setuju
10. Murid selalu mengamalkan tata cara *Thaharah* sesuai yang telah diajarkan oleh guru ?  
 a. Sangat Sering                      c. Kurang Setuju                      e. Sangat Tidak Setuju  
 b. Setuju                                      d. Tidak Setuju

No. Siswa	Kode Angket										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	45
2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	46
3	4	5	5	4	4	4	2	5	5	3	41
4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	5	42
5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	42
6	5	4	4	5	3	5	3	4	4	5	42
7	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	43
8	4	4	4	4	5	5	2	5	4	5	42
9	4	4	4	5	3	3	2	3	3	4	35
10	5	3	5	5	4	4	3	3	4	5	41
11	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	43
12	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
13	4	3	4	4	5	5	3	5	5	4	42

<b>14</b>	<b>5</b>	4	5	5	4	3	3	5	4	3	41
<b>15</b>	<b>4</b>	4	4	4	3	4	3	5	3	3	37
<b>16</b>	<b>4</b>	3	5	4	4	4	2	5	5	4	40
<b>17</b>	<b>4</b>	3	4	5	4	4	1	3	3	5	36
<b>18</b>	<b>4</b>	4	5	5	4	4	3	4	1	4	38
<b>19</b>	<b>4</b>	4	5	5	5	4	3	4	4	5	43
<b>20</b>	<b>2</b>	2	3	3	2	2	1	2	2	3	22

## SOAL TEST ESSAY HASIL BELAJAR

**Nama:**

**Kelas :**

**Essay: jawablah pertanyaan dibawah dibawah ini dengan tepat !**

1. Jelaskan kata thaharah menurut bahasa ....
2. Jelaskan sebab orang berhadass besar dan kecil ....
3. Sebutkan macam-macam air yang dapat digunakan untuk bersuci.....
4. Bersuci yang khusus berkaitan dengan kesucian badan disebut..
5. Bersuci yang tidak hanya berkaitan dengan kesucian badan, tetapi juga pakaian dan tempat disebut..
6. Jelaskan pengertian hadats.....
7. Jelaskan pengertian air mutanajis.....
8. Sebutkan benda kotor yang mencegah syahnya mengerjakan ibadah .....
9. Sebutkan macam-macam alat untuk bersuci.....
10. Jelaskan sebab orang berhadass kecil.....

No. Siswa	Kode tes Essay Hasil Belajar										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	37
2	5	5	4	4	4	4	3	4	3	3	39
3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	5	42
4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	34
5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	2	42
6	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
7	3	3	2	2	1	1	3	2	2	1	20
8	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
9	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	47

10	3	3	3	2	3	4	2	3	4	1	28
11	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	44
12	4	4	4	3	2	4	5	4	3	4	37
13	5	4	4	3	5	3	5	5	3	4	41
14	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	44
15	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	44
16	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	44
17	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	33
18	5	4	4	3	4	3	3	4	2	1	33
19	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46
20	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	22



*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax.(061) 6623474, 66311003

Website: [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 120 /II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

10 J Akhir 1439 H  
26 Februari 2018 M

Kepada Yth : **Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan**  
Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Teza Riandra Hasibuan  
NPM : 1301020021  
Semester : IX  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Thaharah Melalui Penggunaan Metode Demontrasi Di Kelas VII MTs Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

CC. File



# MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

**AKREDITASI : B - BAIK**

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



## SURAT KETERANGAN

Nomor : 016/TV.4/AU/F/2018

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Membalas surat saudara tanggal 26 Februari 2018 Nomor : 120/II.3/UMSU-01/F/2018 perihal permohonan untuk mengadakan Research dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswi saudara, yakni :

Nama	:	Teza Riandra Hasibuan
NPM	:	1301020021
Fakultas	:	Agama Islam
Semester/Jurusan	:	IX / Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

**“ MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI THAHARAH MELALUI PENGGUNAAN METODE DEMONTRASI DI KELAS VII MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”.**

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 26 Februari – 26 Maret 2018 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 27 Maret 2018

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



**MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag**

NRG : 09.235.211.5645